

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu suatu bentuk kajian melalui “self reflective” yang bercirikan pada kegiatan partisipatif aktif dan kolaboratif para praktisi pendidikan untuk meningkatkan prestasi siswa, kinerja guru dan memecahkan masalah yang ada dalam suatu kelas. Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran matematika di kelas 2 SDN Babakan Ciparay 10 Kec. Babakan Ciparay Kota Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Sudjana & Ibrahim, 1995 : 64). Sedangkan pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang memandang bahwa kenyataan sebagai suatu yang berdimensi jamak, utuh atau merupakan kesatuan yang berubah atau *open ended*. Oleh karena itu rancangan dalam penelitian ini tidak dapat disusun secara rinci, karena disesuaikan dengan perkembangan selama proses penelitian berlangsung.

A. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian mengacu pada model Siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (Kasbuloh, 1998), yang setiap Siklus terdiri dari

perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tiap-tiap Siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai, seperti yang telah didesain dalam faktor-faktor yang diselidiki. Untuk mengetahui permasalahan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika di kelas 2 SDN Babakan Ciparay 10 Kec. Babakan Ciparay Kota Bandung dilakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.

Dengan berpedoman pada observasi awal, maka prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi : (1) perencanaan; (2) Pelaksanaan; (3) Observasi; (4) refleksi dalam setiap Siklus.

(1) Perencanaan

Rencana tindakan ini dibuat berdasarkan masalah-masalah yang sudah diidentifikasi sebelumnya. Masalah-masalah yang ditemukan antara lain :

- Penilaian hasil belajar hanya ditekankan pada penilaian pengetahuan dan buku cetak dan materi dari guru.
- Tidak ada keterlibatan siswa dalam belajar
- Metode pembelajaran yang digunakan terbatas pada metode ceramah, latihan dan pemberian tugas sehingga siswa kurang terlibat dan hanya guru saja yang memegang peranan (*teacher centered*).

Kegiatan perencanaan tindakan meliputi :

- a. Peneliti menetapkan alternatif peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika.
- b. Penelitian membuat perencanaan pengajaran yang mengembangkan keterampilan intelektual siswa

- c. Membuat dan melengkapi media pembelajaran yang efektif
- d. Membuat lembar observasi dan
- e. Mendesain alat evaluasi

(2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan.

(3) Observasi

Dalam tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan. Pada pelaksanaannya tahap observasi secara lebih operasional adalah semua kegiatan untuk mengenal, merekam dan mendokumentasikan setiap hal dan proses dari hasil yang dicapai oleh tindakan yang direncanakan ataupun sampingannya. (Kasbolah, 1998/1999).

Fungsi diadakannya observasi adalah :

- (1) Untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya.
- (2) Untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan (Kasbolah, 1998/1999 : 91-92)

(4) Refleksi

Data-data yang telah diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis dalam tahap ini. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti dapat merefleksi diri tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

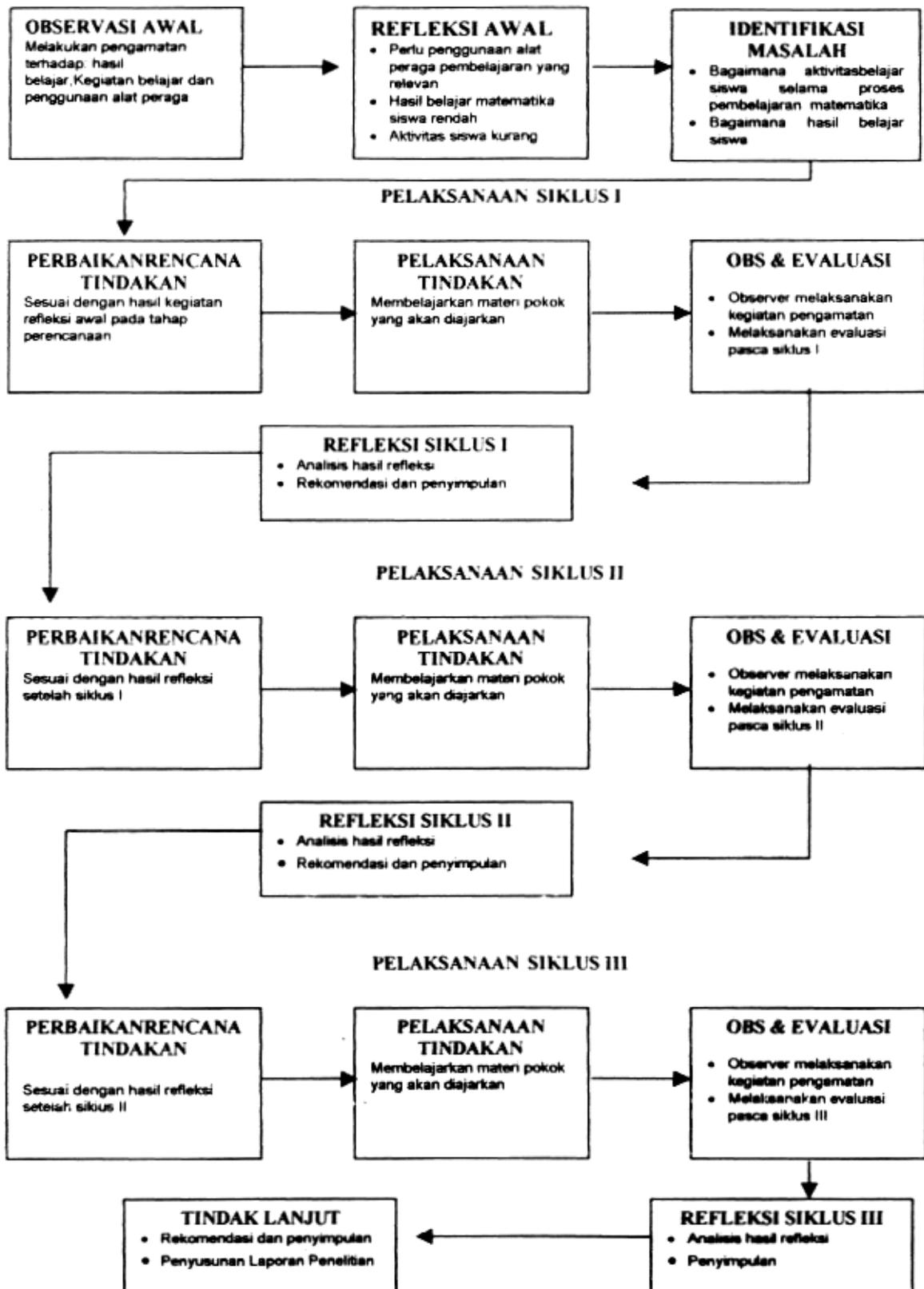
Dengan demikian peneliti, akan dapat mengetahui efektivitas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil refleksi ini akan diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

Penelitian ini akan dilaksanakan tiga Siklus sehingga penelitian tindakan kelas ini benar-benar akan bermanfaat dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika. Rencana tindakan ini dapat diuraikan seperti alur penelitian di bawah ini :



ALUR RENCANA TINDAKAN



B. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri Babakan Ciparay 10 Kec. Babakan Ciparay Kota Bandung. Di sekolah dasar ini terdapat 3 sekolah dasar negeri yaitu: Sekolah Dasar Negeri Babakan Ciparay 10. Sekolah Dasar tersebut terletak di Jalan Babakan Ciparay Kota Bandung.

Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas 2 SDN Babakan Ciparay 10 yang berjumlah 40 orang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 22 siswa laki-laki. Adapun keadaan personil SDN Babakan Ciparay 10 tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 2.
Daftar Guru Pengajar SDN Babakan Ciparay 10
Kec. Babakan Ciparay Kota Bandung

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Mengajar di Kelas
1.	Dadang Setiawan, S.pd.	Kep. Sekolah	S 1-1994	-
2.	Elly Mulyani,A.Ma.Pd.	Guru	D 2 - 2001	I
3.	Lilis Lisnawati, S.Pd.	Guru	S 1-2001	II
4.	Hj.Edah Jubaedah,S.Ag.	Guru Agama	S 1 - 1997	I - VI
5.	Siti Rumilah, S.Pd	Guru	S 1 - 2005	VI
6.	Nurul Kamilah,S,Pd.I.	Guru	S 1- 2007	V
7.	Sansan Hardiyana	Guru	D 2-2001	II
8.	Sarinengsih	Guru	SPG 1987	III
9.	Niken Diarti, S.Si.	Guru	S 1 -2006	IV
10.	Dedi Suhandi	Penjaga	S D - 1982	-

C. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Angket

Digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan alat peraga manipulatif dalam proses pembelajaran matematika.

2. Lembar kerja siswa

Digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam konsep perkalian dan pembagian.

3. Lembar pengamatan kegiatan siswa, dilakukan beberapa pengamatan yang terdiri dari keterampilan siswa, kerjasama siswa, kreatifitas siswa dan pemahaman siswa terhadap konsep yang diberikan oleh guru.

4. Lembar evaluasi

Digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

5. Lembar observasi

Lembar observasi bertujuan untuk memperoleh data proses kegiatan pembelajaran mulai dari pembukaan sampai penutup, diperoleh dengan mengisi checklist sesuatu urutan pembelajaran. Jika ada hal di luar butir observasi, maka hal tersebut dicatat pada kolom catatan.

6. Silabus dan rencana pembelajaran yang digunakan pada setiap Siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari 3 tindakan atau dengan kata lain setiap siklus terdiri dari 3 rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan.

D. METODE ANALISIS DATA

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Sudjana & Ibrahim, 1995 : 64). Sedangkan pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang

memandang bahwa kenyataan sebagai suatu yang berdimensi jamak, utuh atau merupakan kesatuan yang berubah atau *open ended*. Oleh karena itu rancangan dalam penelitian ini tidak dapat disusun secara rinci, karena disesuaikan dengan perkembangan selama proses penelitian berlangsung.

Ada beberapa ciri penelitian kualitatif, yaitu :

1. Penelitian ini lebih mengutamakan pemahaman makna tindakan manusia, dalam saling tindakannya dengan sesama anggota masyarakat;
2. Tidak banyak menggunakan statistika;
3. Data hasil penelitian diperoleh secara langsung, sehingga dapat disimpulkan sebagaimana adanya;
4. Kesimpulan penelitian terbatas oleh konteks ruang waktu tertentu (Sudjana & Ibrahim, 1995)

Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan analisis sintesis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh. Dengan demikian data yang berhasil dikumpulkan melalui alat pengumpul data yang berhasil tercatat maupun yang tidak oleh peneliti dan tim akan dikonfirmasi dan dianalisis serta dievaluasi untuk diberikan makna supaya dapat dilakukan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan tersebut telah dapat tercapai atau belum agar peneliti dan tim mendapatkan kejelasan tindakan baru yang akan dilakukannya kemudian. Bila ada hal-hal yang perlu untuk dilakukan perubahan atau penyempumaan maka akan dirumuskan lagi bagian mana dari rancangan tindakan yang memerlukan perubahan atau perbaikan sehingga aspek-aspek yang sudah baik akan menjadi lebih baik lagi, dan aspek-aspek yang belum baik akan diupayakan supaya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Penyempumaan ke arah perbaikan tindakan selanjutnya dirumuskan untuk dituangkan ke dalam rencana tindakan baru.

Pada dasarnya pengolahan dan analisis data dilakukan sepanjang penelitian secara terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan program tindakan. Data dalam penelitian ini juga diolah dan dianalisis. Di dalam penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif untuk mendeskripsikan kebermaknaan hasil dari penelitian.

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, berikutnya mengadakan reduksi data, menyusunnya dalam satuan-satuan dan dikategorisasikan. Data yang diperoleh berbentuk kalimat-kalimat dan aktivitas guru siswa, data tersebut selanjutnya akan diubah menjadi kalimat yang bermakna dan ilmiah. Analisis data tersebut berlangsung pada saat pengumpulan data, dengan pertimbangan analisis dilakukan berdasarkan analisis logis.

E. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Untuk mengecek validitas data maka perlu diadakan triangulasi, sebab triangulasi merupakan proses menemukan kesimpulan dari berbagai sudut pandang dengan melakukan upaya mengumpulkan data dari sejumlah sumber yang berbeda dan menggunakan metoda yang bervariasi.

Triangulasi dalam penelitian ini (1) membandingkan pendapat teman sejawat, guru dan dosen pembimbing, (2) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dan (3) menggunakan tehnik wawancara, pengamatan, dan hasil kerja siswa.